



Efektivitas Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika terhadap Kurangnya Peningkatan Konsentrasi Minat Belajar Siswa

Dhea Juwita Ananda Supa^{1,*}, Sakinah Ubudiyah Siregar², Risma Delima Harahap³

^{1,2,3} Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara

* juwitaanandadhea@gmail.com

Submitted : DD-MM-YY	Revised: DD-MM-YY	Accepted: DD-MM-YY	Published: DD-MM-YY
----------------------	-------------------	--------------------	---------------------

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang analisis konsentrasi belajar matematika yang terjadi pada berbagai jenjang pendidikan bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya efektivitas manajemen kelas terhadap kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar matematika pada siswa SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1. Manajemen kelas terdiri dari tiga tahapan meliputi preventif, active learning dan korektif. Manajemen kelas diterapkan pada 20 orang siswa yang berada dalam satu kelas yang dipilih dengan teknik deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian dilakukan dengan Penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan bahwa Faktor berkonsentrasi terhadap minat pembelajaran matematika memberikan kontribusi paling tinggi terhadap kemampuan matematis siswa, ini diakibatkan karena pembelajaran yang dilakukan peneliti menuntut siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mampu mengkoneksikannya dengan materi yang sedang dipelajari.

Kata Kunci: Manajemen Kelas; Konsentrasi Matematika; Minat Belajar

ABSTRACT

This study contains an analysis of the concentration of learning mathematics that occurs at various levels of education with the aim of knowing how important the effectiveness of classroom management is to the lack of increased concentration of interest in learning mathematics in SMA NEGERI 2 BILAH HULU students, especially in Class X IPS1. Classroom management consists of three stages including preventive, active learning and corrective. Class management is applied to 20 students who are in one class selected by descriptive technique using a qualitative approach. The research design is carried out by presenting data, namely activities when a set of information is compiled, thus giving the possibility of drawing conclusions and taking action. Drawing the conclusion that the factor concentrating on interest in learning mathematics makes the highest contribution to students' mathematical abilities, this is because the learning carried out by researchers requires students to recall the material that has been studied and is able to connect it with the material being studied.

Keywords: Classroom management; Mathematics concentration; Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan Yaitu suatu usaha terencana dengan kesadaran yang dimiliki seseorang demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya (Syahfutra et al., 2020), Sehingga Pendidikan bagi manusia itu penting, karena pendidikan dapat membuat manusia menjadi berkembang lebih baik. Selain itu menuntut ilmu juga dianggap sebagai penumbuh kesadaran sikap

manusia (Awang, 2015) dan (Hastuti et al., 2018) mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan perlu yang diutamakan konsentrasi agar pembelajaran didalam pendidikan itu berkembang. Berkonsentrasi dalam belajar adalah salah satu perilaku yang berupaya untuk memusatkan perhatian atau pikiran serta dapat memahami setiap materi pelajaran. konsentrasi belajar juga adalah satu dari indikator yang dipercaya mampu mempermudah siswa untuk meraih tujuan belajarnya (Management et al., 2019). ketika siswa berkonsentrasi, semua hal pelajaran dapat terekam dengan baik di dalam ingatan dan kemudian dengan mudah dapat dikeluarkan ketika dibutuhkan. Tetapi tidak semua siswa bisa berkonsentrasi saat belajar, sehingga minat belajarnya rendah.

Berdasarkan definisi para ahli diatas maka fakta yang terjadi dilapangan yang ditemui peneliti adalah, adanya peristiwa yang serupa yakni konsentrasi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika yang terdapat pada siswa-siswi di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1. Bersama Pihak sekolah juga mengakui bahwa konsentrasi yang mempengaruhi minat belajar matematika pada siswa kelas X IPS1 merupakan peran paling penting untuk ditangani saat ini karena jika tidak masalah ini cukup berpengaruh pada pihak sekolah dan menyebabkan siswa pada saat pelajaran matematika tidak efektif dalam menyerap materi pelajaran dan berujung pada kegagalan siswa dalam mengikuti latihan soal, kuis maupun ulangan. (Li et al., 2018) mengatakan bahwa pelajaran matematika merupakan tantangan terberat siswa dalam pembelajaran,

(Lintang & Wardani, 2017) bahwa kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar matematika pada siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kemampuan guru dalam mengendalikan kelas hingga akhirnya siswa pada saat belajar matematika di kelas menjadi tidak kondusif.

Menurut (Saifulloh & Darwis, n.d.), bahwa satu diantara penyebab kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar siswa adalah buruknya manajemen kelas. Guru matematika perlu memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik untuk dapat menciptakan dan memelihara situasi belajar yang kondusif dan menyenangkan (Ikbal Barlian, 2019).

Intervensi manajemen kelas terdiri diantaranya yaitu (1) preventif (2) active learning dan (3) korektif menurut (Maharani et al., 2018). Secara umum intervensi ini bertujuan untuk membantu mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dan mendorong siswa agar terlibat aktif pada setiap proses pembelajaran khususnya matematika, dengan sasaran utama adalah peningkatan konsentrasi minat belajar matematika siswa yang menurun. (Ikbal Barlian, 2013) Sehingga hasil penelitian nanti menunjukkan bahwa manajemen kelas terbukti dapat meningkatkan minat belajar, efektifitas pembelajaran, perilaku belajar, motivasi belajar, hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan pemaparan berbagai hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peningkatan konsentrasi minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika. Kemudian peneliti harus berwawancara dengan kepala sekolah maupun guru matematika di SMA NEGERI 2 BILAH HULU agar melakukan observasi terhadap siswa-siswi Kelas X IPS1 pada saat pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika padasiswa-siswi di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 dilaksanakan di tahun ajaran 2021/2022 dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2022. Jenis penelitian ini tergolong dengan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif . Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS1 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket (kuesioner), dan tes wawancara.

(Prawanti dan Sumarni, 2020) studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan atau dikumpulkan dari berbagai sumber. (Rijali, 2018) secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Yuniantika, 2018) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan pada saat di lapangan. ditambah dengan pendapat,

(Bimbingan & Konseling, 2016) Pencarian data yang dianalisis harus berdasarkan skor angket dan tes wawancara terhadap siswa. Setelah data diperoleh maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut: 1) Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan jawaban masing-masing siswa 2). Selanjutnya pendeskripsian data angket peningkatan konsentrasi minat belajar matematika dan juga akan ditampilkan dalam bentuk rata-rata perindikator dengan menggunakan rumus rata-rata. 3).

Setelah itu data dibentuk menjadi rata-rata sesuai perindikator, dan analisis data yang akan digunakan selanjutnya adalah melakukan tes wawancara kepada beberapa siswa . Supaya mengetahui hasil peningkatan konsentrasi minat belajar matematika. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan adapun Teknik analisis data yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah didapat maka akan dicari nilai persentase dari setiap jawaban yang sudah terkumpul.

Menurut (Parandika et al., 2019) skala *Likert* untuk mengukur pendapat, sifat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai peristiwa sosial berdasarkan indikator.

(Pujiastuti, 2020) indikator yang dimaksud adalah indikator yang mempunyai nilai yang berpengaruh terhadap masing-masing indikator lainnya. Karena permulaan yang kecil dapat menuntun kearah perbedaan yang besar dalam pengujian, dengan demikian akan melemahkan kegunaannya. Maka dari itu pada penelitian ini digunakan indikator untuk mengetahui peningkatan konsentrasi minat belajar matematika di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 seperti berikut.

Tabel 1 Indikator penelitian .

No	Indikator
1.	Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika
2.	Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika
3.	Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika
4.	Kemampuan Guru pada Pembelajaran Matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun penelitian efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 dengan 20 siswa. Kemudian skor terhadap efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika adalah hal penting sehingga harus didapatkan dari pengisian angket dan tes wawancara. (Barseli et al., 2017) menyatakan bahwa Peneliti harus melakukan kerja sama kepada guru matematika agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres siswa dalam proses pelajaran matematika yang dilaksanakannya di kelas X IPS1 sehingga hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penguat indikator yang akan digunakan untuk melaksanakan observasi terhadap beberapa siswa untuk mendapatkan hasil angket dengan hasil wawancara agar penelitian efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika di kelas X IPS1 mendapatkan data yang lebih optimal. Langkah pertama yang dilakukan peneliti Untuk menganalisis tingkat stres siswa kelas X IPS1 adalah mengetahui jenis kelamin, Dari 20 responden yang ingin diteliti didapatkan 9 siswa berjenis kelamin perempuan yang ketika diubah ke bentuk persen yaitu (45.0%) dan 11 siswa berjenis kelamin laki-laki (55.0%). jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis kelamin dari responden siswa (n=20)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	55.0	55.0
	Perempuan	9	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

Adapun point-point topik wawancara terhadap siswa yang peneliti lakukan adalah, (1) kepedulian siswa terhadap pembelajaran Matematika, (2) Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika, (3) Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika,(4) serta bagaimana kewajiban siswa terhadap tuntutan pembelajaran matematika. Didalam Penelitian ini penulis hanya melakukan wawancara terhadap 8 orang siswa saja dengan berdasarkan dua jenis kelamin yaitu 3 laki-laki dan 3 perempuan, untuk bertujuan agar hasil data penelitian tersebut menjadi optimal. Sehingga peneliti juga bisa menemukan jawaban beragam tergantung dengan kondisi setiap siswa, dan juga ada beberapa jawaban siswa yang hampir sama seperti penjabaran dibawah ini.

Pertanyaan pertama diajukan kepada 1 perempuan dan 1 laki-laki dari diantara 20 siswa X IPS1, Apa saja yang membuat kendala kalian dalam berkonsentrasi terhadap Pembelajaran Matematika yang diberikan oleh guru? “guru terlalu cepat menjelaskan materi matematika tanpa mau mengulangi perkataannya pada saat menjelaskan” demikian yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan “Putri”. “terlalu bising dengan suara kendaraan mobil yang disamping kelas ditambah guru matematika nya yang terlalu cepat pada saat menjelaskan” yang disampaikan siswa laki-laki dengan nama “Andre”. Dari jawaban siswa yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika tidak dapat berjalan dengan baik, dikarenakan masih adanya siswa yang tidak suka dengan rumus matematika yang disampaikan oleh guru dikelas dan dipengaruhi situasi ruangan yang dipinggir jalan raya. sehingga benar saja bahwa siswa kurang berkonsentrasi terhadap penjabaran rumus yang ada pada mata pelajaran matematika.

Pertanyaan kedua ditujukan kepada 2 perempuan dan 1 laki-laki, bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran matematika yang diberikan guru? “sangat membosankan, sebab guru matematika kami terlalu berpatokan dengan rumus buku” yang disampaikan oleh siswa Perempuan dengan nama “Suci”. “susah, malas menghafal rumus” yang disampaikan oleh siswa laki-laki dengan nama “Risky”. “sedikit menyenangkan,,hanya saja saya malas mengerjakan latihan soal yang banyak, padahal kami belum paham apa yang diberikan guru matematika itu ” yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan nama “Halifah”. Jawaban mereka sangat beragam, ada yang menyatakan membosankan dan ada juga yang menyatakan sedikit senang, hal itu pula disebabkan oleh cara guru mengajar karena selalu merasa puas dengan keahliannya sehingga menimbulkan rasa tidak minatnya siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang diberikan oleh guru didalam kelas.

Pertanyaan ketiga kepada 1 perempuan dan 2 laki-laki, jika efektivitas manajemen kelas dilakukan guru terhadap Pembelajaran Matematika apakah anda setuju? . “saya pasti sangat setuju, karena menjadikan kami lebih dekat dengan pelajaran matematika” yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan nama “Ratih” kemudian ada persamaan pendapat yaitu “Rahmat dan Bagus” setuju untuk itu, karena mengurangi prinsip guru yang hanya dapat membaca buku saja, tidak dapat menjelaskan dengan baik” yang disampaikan oleh siswa laki-laki tersebut. Jawaban mereka beragam tetapi semuanya menyatakan bahwasanya mereka akan lebih setuju jika adanya efektivitas manajemen kelas dan

ditambah guru yang harus bijak dan kreatif dalam proses belajar mengajar serta mampu mengaplikasikan dari berbagai bahan lain untuk mengetahui rumus matematika, seperti pengaplikasian barang-barang sekitar yang bisa dicontohkan kedalam bentuk pembelajaran matematika.

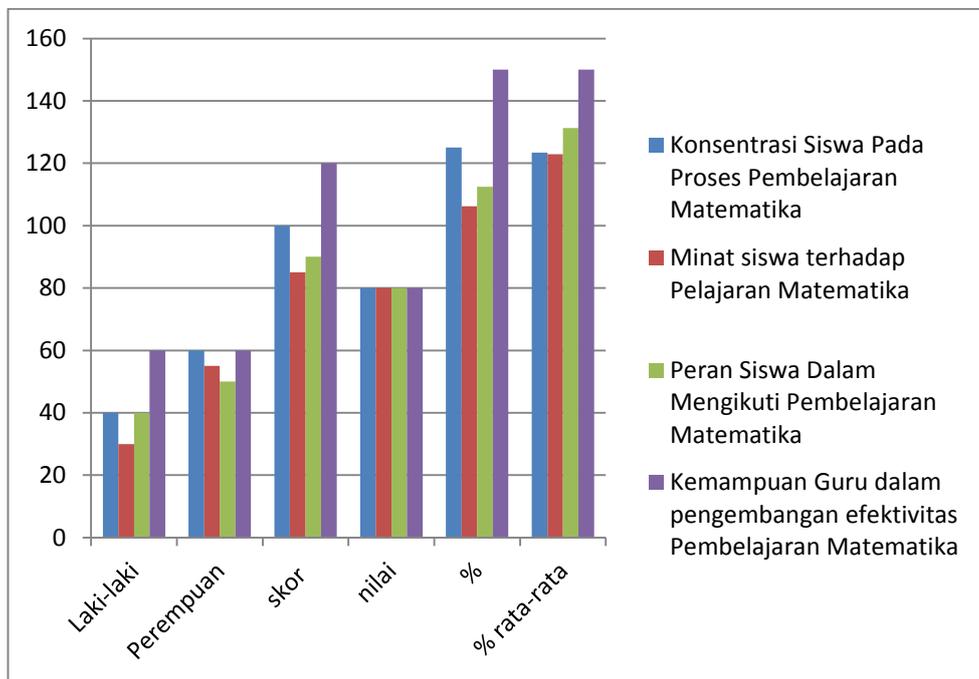
Proses pembelajaran Matematika tidak hanya berpatokan pada buku saja melainkan pembelajaran Matematika juga harus melakukan eksperimen-eksperimen yang baru terhadap bahan- bahan yang ada dilingkungan sekitar sehingga menambah ,minat siswa pada pembelajaran matematika.Hambatan siswa dalam pembelajaran Matematika dapat dilihat dari hasil observasi terhadap Guru Matematika dan wawancara kepada perwakilan siswa kelas X IPS1.

Tabel 3. Skor Dari Nilai Indikator Berdasarkan Responden Jenis Kelamin

No		Laki-laki	Perempuan
1	Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika	40	60
2	Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika	30	55
3	Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika	40	50
4	Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika	60	60

(Prasetyo, 2014) hasil untuk mengetahui efektivitas manajemen kelas yang dilakukan terhadap siswa dapat diselesaikan alat bantu Microsoft excel yang diperoleh dari pengisian angket.sehingga peneliti menggunakannya berdasarkan 4 indikator utama yaitu . 1) Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika jenis kelamin laki-laki mendapat 40 skor dan jenis kelamin perempuan 60 skor (2) Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika terhadap laki-laki mendapat 30 skor dan jenis kelamin perempuan 55 skor , (3) Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika laki-laki mendapat 40 skor dan jenis kelamin perempuan 50 skor ,namun jenis kelamin laki-laki dan perempuan mendapatkan skor yang seimbang yaitu 60 skor di indikator ke 4 yaitu Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika,dengan membuktikan bahwa stres siswa terhadap pembelajaran matematika lebih dominan kepada proses kinerja guru matematika.

Pembahasan



Gambar 1. Diagram Efektifitas Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Diagram batang diatas menunjukkan tentang efektifitas siswa terhadap pembelajaran matematika dikelas X IPS1 SMA NEGERI 2 BILAH HULU dengan berdasarkan jenis kelamin dan terhadap indikator yaitu terhadap jenis kelamin laki-laki dan perempuan menandakan bahwa jenis kelamin siswa memiliki pengaruh terhadap proses konsentrasi pembelajaran Matematika. Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika terhadap jenis kelamin menjadi Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika. (Narimo et al., 2019) Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika, dengan membuktikan bahwa kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan guru matematika.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa setiap peningkatan skor menemukan bahwa terdapat kurangnya konsentrasi minat belajar matematika siswa yang diberikan oleh guru. Siswa yang belum mengerti efektivitas manajemen kelas maka akan menerima gangguan konsentrasi belajar matematika pada siswa SMA NEGERI 2 BILAH HULU Kabupaten Labuhanbatu terkhususnya kelas X IPS1. (Studi et al., 2017) Faktor berkonsentrasi terhadap minat pembelajaran matematika memberikan kontribusi paling tinggi terhadap kemampuan matematis siswa, ini diakibatkan karena pembelajaran yang dilakukan peneliti menuntut siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mampu mengkoneksikannya dengan materi yang sedang dipelajari, pada kemudian (Dwi & Utama, 2019) menyatakan bahwa siswa dilatih untuk meninggalkan kebiasaannya untuk sekedar menghafalkan rumus matematika dan menggantinya dengan belajar

memahami dan memaknai konsep dan rumus matematika serta lebih banyak melakukan latihan soal. Dan proses ini membutuhkan waktu untuk siswa beradaptasi.

REFERENSI

- Awang, I. S. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*, 6(2), 211–221.
- Barseli, M., Irdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Bimbingan, B., & Konseling, D. A. N. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Dwi, K., & Utama, C. (2019). *Pengaruh Konsep Diri dan Percaya Diri terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*. 5, 73–84.
- Hastuti, D. D., Utama, & Fuadi, D. (2018). Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 139–146.
- li, B. A. B., Teori, A. D., Pemahaman, P., & Matematika, K. (2010). *Landasan Teori*
- Ikbal Barlian. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru. *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241–246.
- Lintang, A. C., & Wardani, S. (2017). *PBL dengan APM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Percaya Diri Abstrak*. 6(1), 27–34.
- Maharani, M., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun untuk Menurunkan Kecemasan Siswa Pada era kemajuan ilmu pengetahuan di abad ini , pendidikan terus menjadi topik menarik untuk diperbincangkan oleh banyak pihak . Tanpa pendidikan , manusia yang hi. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 101–106.
- Management, C., To, E., & Mathematics, R. (2019). *Efektivitas Manajemen Kelas Untuk Menurunkan*. 3(2), 123–130.
- Narimo, S., Hastuti, D. D., & Sutopo, A. (2019). Konsekuensi Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal VARIDIKA*, 30(2), 1–6. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i2.7568>
- Parandika, R. W., Muhtarom, M., & Sutrisno, S. (2019). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa pada Proses Pembelajaran Matematika Kelas XI SMK Palebon Semarang. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 364–372. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4866>
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *UNNES SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*, 286–291.
- Pujiastuti, H. (2020). Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 4(2), 75–83.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (n.d.). *Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Magelang, U. M. (2017). *Efektivitas Model The Amazing Quantum Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Efektivitas*

Model The Amazing Quantum Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil.

Syahfutra, W., Ramadhan, S., & Akhyar, Y. (2020). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. 1–74.

Yuniantika, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4, 347–352.